PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

USWATUN KHASANAH

1213102494

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Oleh :

USWATUN KHASANAH

NIM. 1213102494

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal 18 Juli 2016

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom	**H. M. Wahid Syaifuddin, S.Pd, M.PD**
NIP. 690 990 118	NIK. 690 129 311

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si., M.Si

NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Oleh
USWATUN KHASANAH
NIM. 1213102494

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika
Pada Tanggal 10 Agustus 2016

Ketua

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1001

Sekretaris

Joko Sungkono, S.Si, M.Sc
NIK. 690 129 308

Penguji Utama

Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom
NIP. 690 990 118

Penguji Pendamping

M. Wahid Syaifuddin, S.Pd, M.Pd
NIK. 690 129 311

Disahkan oleh:
Dekan FKIP

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1001

iii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USWATUN KHASANAH

NIM : 1213102494

Jurusan/Program Studi : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 20EC9ADF695042680 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(USWATUN KHASANAH)

iv

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Alloh hendaknya kamu berharap."
(Q.S Al Insyirah : 6-8)

"Alloh akan menuntun langkah orang-orang yang selalu berusaha dan bekerja keras."
(Penulis)

"Belajar memang melelahkan, namun kelak akan lebih melelahkan lagi bila saat ini tidak belajar."
(Penulis)

" Untuk meraih kesuksesan, keberanian harus lebih besar dari kekuatan."
(Sahabatku)

"Harta yang paling berharga adalah keluarga."
(Ibuku)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapak saya tercinta (Ibu Sri Djangkung dan Bapak Djarir), terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dalam setiap langkah, mendidik dengan penuh cinta, dan menasehati tanpa henti. Terima kasih atas segalanya, semoga ini menjadi awal bagi saya untuk membahagiakan ibu dan bapak. Hanya do'a yang bisa selalu saya berikan.
2. Kakak saya (Sustiningrum, Husni Tamrin, Rita Elisa, Zakiyah, dan Arif Rusman), terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini bisa cepat selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan, sehingga skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk Tahun Pelajaran 2015/*2016" dapat terselesaikan dengan baik guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom., Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak H. M. Wahid Syaifuddin, S.Pd, M.Pd., Pembimbing Pendamping yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah atas limpahan ilmu yang telah diberikan.
7. Bapak H. Wasana, S.Pd. M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Trucuk yang telah membimbing dan memberikan izin penelitian.
8. Bapak Suripno, S.Pd, M.M., Guru Matematika kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk yang telah membimbing dalam proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk yang telah mendukung dan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
10. Sahabat-sahabat yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hari ku.
11. Teman-teman pendidikan matematika kelas C khususnya dan teman-teman seperjuangan angkatan 2012 pada umumnya.
12. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Klaten, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

ABSTRAK..... xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Pembatasan Masalah..... 7

D. Rumusan Masalah..... 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI..... 11

A. Kajian Teori 11

1. Aktivitas Belajar 11

2. Hasil Belajar..... 13

3. Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* 15

4. Penelitian Tindakan Kelas.. 18

B. Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP 20

5.1. Mengidentifikasi Sifat-Sifat Kubus dan Balok serta Bagian-Bagiannya 20

1. Mengenal Bentuk Kubus dan Balok 20

2. Mengenal Sisi, Rusuk, dan Titik Sudut Kubus maupun Balok..... 21

3. Rusuk-Rusuk yang Sejajar pada Bangun Ruang 22

4. Mengenal Diagonal Bidang, Diagonal Ruang, dan Bidang Diagonal..... 24

5.2. Model Kerangka serta Jaring-Jaring Kubus dan Balok 27

1. Model Kerangka Kubus dan Balok..... 27

2. Jaring-Jaring Kubus dan Balok..... 28

5.3. Luas Permukaan serta Volume Kubus dan Balok..... 29

1. Luas Permukaan Kubus dan Balok..... 29

2. Volume Kubus dan Balok..... 31

3. Menentukan Luas Permukaan dan Volume Kubus serta Balok jika Ukuran Rusuknya Berubah 33

C. Hasil Penelitian Yang Relevan 36

D. Kerangka Berpikir..... 38

1. Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan Aktivitas Belajar Siswa..... 38
2. Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan Hasil Belajar Siswa..... 39
E. Hipotesis Tindakan 41
BAB III METODE PENELITIAN..... 42
A. Bentuk Penelitian 42
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
1. Tempat Penelitian 43
2. Waktu Penelitian 43
C. Obyek Penelitian 44
D. Prosedur Penelitian 44
1. Siklus I 45
a. Tahap Perencanaan 45
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan..... 45
c. Tahap Observasi/Pengamatan 47
d. Tahap Refleksi 48
2. Siklus II 48
E. Teknik Pengumpulan Data..... 49
1. Observasi..... 49
2. Tes..... 49
3. Dokumen..... 50
F. Instrumen Penilaian 50

1. Observasi 50
2. Tes 51
3. Dokumen 51
G. Teknik Analisis Data 52
H. Indikator Keberhasilan 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Pelaksanaan Penelitian 55
B. Hasil Validasi Soal Tes 56
1. Hasil Validasi Soal Tes Pra Siklus 57
2. Hasil Validasi Soal Tes Akhir Sikklus I 57
3. Hasil Validasi Soal Tes Akhir Sikklus II 58
C. Hasil Penelitian 59
1. Diskripsi Siklus I 60
a. Perencanaan 60
b. Pelaksanaan Tindakan 61
c. Observasi/Pengamatan 66
d. Refleksi 69
2. Diskripsi Siklus II 70
a. Perencanaan 70
b. Pelaksanaan Tindakan 71
c. Observasi/Pengamatan 74
d. Refleksi 76
D. Pembahasan 77

1. Aktivitas Belajar Matematika Siswa 78

2. Hasil Belajar Matematika Siswa 80

E. Kelebihan Dan Kekurangan 82

BAB V PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83

B. Implikasi 84

C. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Evaluasi Ulangan Matematika	4
2.	Alokasi Waktu Penelitian	44
3.	Jadwal Pelajaran Matematika Kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk	55
4.	Waktu dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	56
5.	Hasil Validasi Soal Tes Pra Siklus	57
6.	Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus I	58
7.	Hasil Validasi Soal Tes Akhir Siklus II	58
8.	Hasil Belajar Pra Siklus	59
9.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	67
10.	Hasil Tes Akhir Siklus I	68
11.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	75
12.	Hasil Tes Akhir Siklus II	76
13.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	78
14.	Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bangun Ruang Kubus dan Balok	20
2.	Unsur-Unsur Kubus dan Balok	21
3.	Bangun Datar	22
4.	Balok ABCD. EFGH	23
5.	Kubus KLMN. OPQR	24
6.	Diagonal Bidang dan Diagonal Ruang Balok	24
7.	Bidang Diagonal Balok	25
8.	Sifat-Sifat Kubus	26
9.	Sifat-Sifat Balok	27
10.	Kerangka Balok dan Kubus	28
11.	Jaring-Jaring Kubus	30
12.	Jaring-Jaring Balok	31
13.	Luas Kubus	31
14.	Luas Balok	32
15.	Volume Kubus dan Balok	33
16.	Skema Kerangka Berpikir PTK Melalui Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ).*	40
17.	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	79
18.	Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa	81

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	89
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	102
3.	Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1	109
4.	Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 2	111
5.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	113
6.	Lembar Observasi Aktivitas Siklus II	114
7.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	116
8.	Soal Diskusi I	117
9.	Kunci Jawaban Soal Diskusi I	118
10.	Soal Diskusi II	119
11.	Kunci Jawaban Soal Diskusi II	121
12.	Soal Pra Siklus	123
13.	Kunci Jawaban Pra Siklus	124
14.	Pedoman Penilaian	126
15.	Lembar Validasi Soal Pra Siklus	127
16.	Soal Tes Akhir Siklus I	133
17.	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I	135
18.	Pedoman Penilaian	136
19.	Lembar Validasi Soal Siklus I	137
20.	Soal Tes Akhir Siklus II	143

21. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II 145

22. Pedoman Penilaian 147

23. Lembar Validasi Soal Siklus II 148

24. Hasil Tes Pra Siklus 154

25. Hasil Tes Akhir Siklus I 155

26. Hasil Tes Akhir Siklus II 156

27. Rekapitulasi Hasil Belajar Keseluruhan Seluruh Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk 157

28. Daftar Nama Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk 158

29. Daftar Nama Anggota Kolompok Kelas VIII D 159

30. Pertanyaan-Pertanyaan Siswa 160

31. Hasil Pekerjaan Siswa 161

32. Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas 169

33. Surat Permohonan Izin Penelitian 172

34. Surat Keterangan Penelitian 173

ABSTRAK

USWATUN KHASANAH, **1213102494.** ***Penerapan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk Tahun Pelajaran 2015/2016*****. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan dan dua kali pertemuan.

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan mengambil sampel terhadap 31 siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pengamatan dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas siswa yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa yang diukur menggunakan tes pada setiap akhir siklus, bentuk soal berupa uraian sebanyak 5 butir dengan skor maksimum 100.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari siklus I ke siklus II yaitu siswa yang memperhatikan guru meningkat dari 70,97% menjadi 80,65%, mencatat meningkat dari 80,64% menjadi 87,09%, aktif dalam diskusi kelompok meningkat dari 51,62% menjadi 64,52%, aktif dalam bertanya meningkat dari 48,39 menjadi 77,42%, aktif dalam mengemukakan ide meningkat dari 37,10% menjadi 61,29%, menjawab pertanyaan dari guru meningkat dari 45,17% menjadi 61,29%, dan mengerjakan tugas diskusi kelompok meningkat dari 45,17% menjadi 83,87%. (2) Hasil belajar Matematika siswa meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes pada setiap akhir siklus. Rata-rata hasil tes akhir siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu meningkat dari 75,71 menjadi 86,84 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 70,79% menjadi 83,88%. Hasil tes akhir sikuls II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila di kelas tersebut terdapat 75% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Aktivitas belajar, Hasil belajar, Learning Starts With A Question*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik pada saat ini. Merupakan hal yang wajar karena setiap orang berkepentingan dan terlibat dalam proses pendidikan. Di Indonesia, upaya peningkatan mutu proses belajar mengajar yang berkualitas untuk mencapai keluaran yang berkualitas terus menerus ditingkatkan. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi dibidangnya.

Dalam menghadapi era globalisasi salah satu tantangan terbesar yang harus dipikirkan oleh bangsa Indonesia adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, bertanggungjawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang.

Kualitas sumber daya manusia jelas ditentukan oleh sejauh mana memberikan kejelasan bagi penyelenggara pendidikan untuk dapat semaksimal mungkin mewujudkan arah dan tujuan dalam proses pembelajaran yang tepat, sehingga siswa diharapkan tidak hanya dapat menguasai ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, namun mereka juga mampu bersinergi dengan tuntutan peradaban.

Pendidikan Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapan maupun aspek penalarannya mempunyai peran yang sangat penting seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Namun saat ini pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit oleh sebagian besar siswa. Selalu berhubungan dengan rumus-rumus dan juga hitungan yang rumit sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan pelajaran ini.

Sebagian besar siswa menganggap Matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan dan momok untuk mereka. Ditambah lagi dengan muatan materi dalam pelajaran Matematika yang tidak sedikit yang bersifat abstrak seringkali membuat siswa merasa kebingungan dan mudah putus asa. Di sisi lain siswa merasa terbebani dengan ditetapkannya mata pelajaran Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang secara pesat baik materi maupun kegunaannya. Hampir seluruh ilmu pengetahuan ada unsur Matematika. Dari pengertian tersebut alasan mempelajari Matematika bermacam-macam.

Dalam bukunya Abdurrahman (2003: 253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar Matematika karena Matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreatifitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Matematika yang terkesan tidak menarik, dapat juga dimungkinkan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Penggunaan suatu metode pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Dalam pembelajaran Matematika, guru diharapkan mampu meyakinkan siswa bahwa pelajaran Matematika itu tidak sulit. Selain itu, guru juga harus bisa membangkitkan perhatian dan keaktifan siswa. Guna mewujudkan pembelajaran aktif diperlukan peranan dari siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti, menjawab pertanyaan guru maupun teman, dan berdiskusi dengan teman tentang materi pembelajaran yang dipelajari.

Hasil observasi peneliti selama melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap proses pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Trucuk menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Masih banyak guru Matematika yang menggunakan metode konvensional dimana pembelajaran berpusat pada guru, dalam hal ini siswa diposisikan sebagai pendengar setia sehingga siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan

motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika kelas VIII diketahui bahwa persentase hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga masih kurang, siswa yang aktif bertanya 20% sedangkan yang 80% masih cenderung pasif. Hasil belajar Matematika siswa kelas VIII yang memenuhi nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 masih sedikit. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 Hasil Evaluasi Ulangan Matematika berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Ulangan Matematika

Kelas	**Jumlah Siswa**	**Ketuntasan**		**Persentase Ketuntasan**
		Tuntas	**Tidak Tuntas**	
A	32	14	18	43,75%
B	32	16	16	50%
C	32	15	17	46,88%
D	31	13	18	41,94%
E	32	15	17	46,88%
F	32	14	18	43,75%
G	32	16	16	50%
H	31	13	18	41,94%

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas peneliti menduga bahwa salah satu penyebab dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa di SMP Negeri 2 Trucuk ini berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk menanggulangi masalah tersebut agar tidak

berkelanjutan secara terus menerus, diperlukan suatu metode yang tepat agar belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi siswa juga dapat menggali potensi yang mereka miliki untuk memahami suatu materi pelajaran. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran aktif mempunyai beberapa metode yang digunakan, disini peneliti berpendapat bahwa melalui metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* atau memulai pelajaran dengan pertanyaan tepat untuk diterapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

Metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* yaitu metode yang mengajak siswa untuk dapat bertanya dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan dengan berdiskusi sesama kelompoknya agar mereka lebih mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Sebelum mereka mengemukakan pertanyaan terlebih dahulu mereka harus membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru agar mereka bisa mengemukakan pertanyaan yang mereka ingin ajukan dari materi yang belum mereka pahami. Pada metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* ini siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya karena pada prinsipnya metode pembelajaran ini dimulai dengan sebuah pertanyaan, dalam hal ini guru diharapkan dapat merancang rencana pembelajaran agar siswa dari awal memulai pembelajaran sudah tertarik dan penasaran dengan apa yang akan mereka pelajari.

Dengan metode pembelajaran ini diharapkan mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di kelas karena dengan metode ini siswa diharuskan untuk memahami materi yang akan diberikan oleh guru dengan cara mendiskusikannya sesama kelompoknya, selain itu mereka juga diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum mereka pahami dengan cara seperti itu diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran Matematika, maka timbul gagasan penulis untuk mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran dengan konsep penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: ”*Penerapan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk Tahun Pelajaran 2015/2016”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan adanya beberapa masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar Matematika siswa masih rendah mungkin karena siswa merasa bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran Matematika di kelas.
2. Aktivitas belajar Matematika siswa masih rendah mungkin karena sebagian siswa kurang aktif mengemukakan pendapatnya saat guru

meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas selama kegiatan belajar berlangsung.

3. Hasil belajar Matematika masih rendah mungkin karena banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran Matematika dan menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.
4. Hasil belajar Matematika masih rendah mungkin karena proses belajar mengajar sangat monoton dan metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji secara mendalam, diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Learning Starts With A Question*.
2. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas yang dapat diamati selama proses pembelajaran Matematika berlangsung.
3. Hasil belajar Matematika siswa dibatasi pada ranah kognitif untuk materi kubus dan balok yang ditunjukkan dalam bentuk skor hasil tes setiap akhir siklus.
4. Materi yang diajarkan selama penelitian ini dibatasi pada materi kubus dan balok.
5. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatan aktivitas belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika melalui penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran Matematika dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk.

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada metode pembelajaran Matematika berupa cara mengajar siswa di sekolah serta mampu mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar Matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi peneliti, memiliki pengetahuan yang luas tentang metode pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran Matematika.
b. Bagi guru, memberikan masukan dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.
c. Bagi siswa, melatih siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan ide serta menanggapi suatu permasalahan yang diberikan guru

sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

d. Bagi sekolah, memberikan bahan pertimbangan pemilihan metode pembelajaran dan perbaikan pembelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan untuk dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar Matematika siswa pada materi kubus dan balok mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada penejelasan berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan yang menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan penjelasan guru 70,97% pada siklus I menjadi 80,65% pada siklus II, mencatat pada siklus I 80,64% menjadi 87,09% pada siklus II, aktif dalam diskusi kelompok pada siklus I 51,62% menjadi 64,52% pada siklus II, aktif dalam bertanya pada siklus I 48,39% menjadi 77,42% pada siklus II, aktif mengemukakakan ide pada siklus I 37,10% menjadi 61,29% pada siklus II, menjawab pertanyaan dari guru pada siklus I 45,17% menjadi 61,29% pada siklus II, mengerjakan soal diskusi kelompok 46,78% pada siklus I menjadi 83,87% pada siklus II.
2. Penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016 dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan yang menunjukkan adanya peningkatan nilai tertinggi 88 pada pra siklus menjadi 98 pada siklus I yang kemudian meningkat menjadi 100 pada siklus II, nilai terendah 22 pada siklus I menjadi 30 pada siklus II yang kemudian meningkat menjadi 60 pada siklus II, rata-rata kelas 65,48 pada pra siklus menjadi 75,71 pada siklus I yang kemudian meningkat menjadi 86,84 pada siklus II. Sedangkan prosentase ketuntasan klasikal 48,39% pada pra siklus menjadi 70,79% pada siklus I yang kemudian meningkat menjadi 83,88% pada siklus II.

B. Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindak lanjut dari guru ataupun sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam proses pembelajaran Matematika di sekolah pada khususnya, dan mata pelajaran lain pada umumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka demi terselenggaranya sistem pembelajaran yang dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditentukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran Matematika sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa sebaiknya tidak malu bertanya kepada guru atau mendiskusikannya dengan teman yang lain apabila ada materi yang kurang dipahami.
   b. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan rasa percaya diri, khususnya dalam menjawab pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi ataupun mengerjakan soal di depan kelas.
   c. Saat diminta untuk berdiskusi sebaiknya siswa melakukan kegiatan diskusi dengan baik. Gunakan waktu sebaik-baiknya untuk menyelesaikan soal-soal diskusi. Bagi siswa yang aktif, mintalah siswa yang pasif untuk bersama-sama melakukan kegiatan diskusi demi hasil yang maksimal.
2. Kepada Guru
   a. Guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Untuk itu, metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* ini dapat dijadikan alternatif.
   b. Guru sebaiknya selalu memotivasi siswa agar lebih aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan penelitian. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Matematika. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Charyanti, Sudjana, N. 2006. *Teori Bilangan Dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Falily Ade A.B. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Vector Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Pada Siswa Kelas XI SMKPP Negeri Mataram Tahan Pelajaran 2011/2012*. http://adef212.blogspot.co.id/2012/09/proposal-konsultasi.html?=1. (Diakses pada Jum'at Selasa 8 Januari 2016).

Farzeli dan Mustafa. 2003. *Belajar Sukses. Jakarta*: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyanto dan Suyono. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja.

Hermawan, A.H dkk. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.

Kusuma Dita L. 2013. *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Strategi Learning Start With A Question Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Untuk Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Blitar*. (Diakses pada Jum'at Selasa 8 Januari 2016). http://library.um.ac.id/free-contens/index.php/pub/detail/peningkatan-keaktifan-siswa-melalui-pembelajaran-dengan-strategi-learning-start-with-a-question-lsq-pada-materi-segitiga-dan-segiempat-untuk-siswa-kelas-vii-h-smpn-1-blitar-lavanda-dita-kusuma-59249.html. (Diakses pada Jum'at Selasa 8 Januari 2016).

Mulyasa, E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Abdurahman. 2003. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuharini Dwi dan Wahyuni Tri. 2008. *Matematika Konsep Dan Aplikasinya Untuk SMP /MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depdikbud.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.